

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan suatu organisasi dengan tujuan pengambilan keputusan yang lebih baik (Romney, M. B., & Steinbart, 2017). Sistem ini mampu membantu entitas bisnis seperti UMKM untuk mengelola transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak eksternal lainnya.

Saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM seringkali dianggap sebagai tulang punggung perekonomian karena mereka menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi pada pendapatan nasional. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi pada UMKM menjadi sangat penting untuk mendukung operasional dan perkembangan bisnis mereka (Eni, 2020)

UMKM di Indonesia cukup berkembang dari waktu ke waktu. Salah satu kota dengan UMKM yang berkembang adalah kota Pematangsiantar. Plt kepala Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar Herbet Aruan SPd MH, mengatakan pertumbuhan UMKM di Pematangsiantar saat ini cukup pesat menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan (SIB, 2023).

Tabel 1. 1
Jumlah UMKM Kota Pematangsiantar Tahun 2021-2022 (Berdasarkan
Kelompok Industri)

No	Kelompok Industri	2021	2022
1	Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	194	259
2	Industri tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit	341	533
3	Industri Kayu dan barang-barang dari Kayu, Termasuk Alat-alat RT dari Kayu	20	29
4	Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan	-	-
5	Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik	3	2
6	Industri Barang-barang Galian Bukan Logam Kecuali Barang dari Minyak Bumi dan Batu Bara	-	-
7	Industri Logam Dasar	-	-
8	Industri Barang-barang dari Logam, Mesin dan Perlengkapannya	3	7
9	Industri Pengolahan Lainnya	-	-
Jumlah/ Total		560	830

Sumber: Diskopukmdag Kota Pematangsiantar, 2023

Namun, seiring dengan perkembangan tersebut, UMKM di Pematangsiantar menghadapi kendala dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang efektif untuk mendukung operasional dan pengelolaan keuangan mereka. Kurang efektifnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi menyebabkan proses pengelolaan dan pelaporan keuangan menjadi tidak efektif. Ketidakmampuan dalam memanfaatkan teknologi modern tersebut menghambat UMKM untuk memperoleh informasi akuntansi secara real-time dan akurat, serta membatasi kemampuan mereka dalam menganalisis dan menginterpretasi data keuangan. Studi awal yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2020) kepada beberapa pelaku usaha yang dikategorikan sebagai UMKM menemukan bahwa kurang efektifnya para pelaku usaha mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi merujuk pada tingkat keberhasilan dan Efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam proses

pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan informasi akuntansi dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Romney, M. B., & Steinbart, 2017). Sistem Informasi Akuntansi yang efektif adalah sistem yang mampu memberikan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat diandalkan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, sehingga memungkinkan pengguna sistem untuk mengambil keputusan yang tepat dan mendukung operasional serta strategi bisnis organisasi. Sistem informasi akuntansi yang efektif harus mampu mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan data keuangan dengan cara yang memenuhi kebutuhan pengguna internal dan eksternal perusahaan. Efektifnya sistem tersebut, otomatis akan membantu kualitas sistem informasi akuntansi. Menurut Jufri Darma dan Gaffar Hafiz Sagala (2020) kualitas sistem informasi akuntansi yang membantu kualitas dari informasi akuntansi sendiri

Selain itu, terdapat pula fenomena tentang ketidakpuasan pemakai aplikasi akuntansi di UMKM. Beberapa pengguna mengeluhkan kesulitan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Sebuah studi pada UMKM Indonesia ada beberapa kesulitan mengelola keuangan dengan aplikasi akuntansi (Siti Aminah et al., 2023). Masalah yang paling umum ditemukan adalah kesulitan dalam mengakses informasi dan keterbatasan fitur. Ketidakpuasan pengguna terhadap sistem tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tersebut masih belum efektif untuk digunakan para UMKM.

Efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kompetensi pengguna. Tingkat keberhasilan dari penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan pengetahuan

pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Pengguna yang kompeten akan lebih efektif dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan (Zahara et al., 2023)

Menurut Al-Moshagbeh (2019) efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kompleksitas tugas yang harus dihadapi. Semakin kompleks tugas akuntansi yang harus diselesaikan oleh sistem, semakin penting peran sistem informasi akuntansi dalam menyediakan solusi yang akurat, dan dapat mengatasi tantangan kompleksitas tersebut. Jika dalam sebuah sistem kompleksitas tersebut tidak dapat dihadapi, maka itu menunjukkan ketidakefektivan dari sistem informasi tersebut.

Efektivitas sistem informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh Kecanggihan Teknologi Informasi. Kemajuan teknologi informasi dapat berkontribusi pada keberhasilan dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem yang menggunakan teknologi yang lebih canggih dapat memberikan informasi yang lebih cepat, akurat, dan relevan, sehingga membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang lebih baik (Zahara et al., 2023)

Penelitian ini sedikit mereplikasi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahara et al. (2023) sehingga akan memiliki kesamaan dan perbedaan aspek. Kesamaan aspeknya yaitu kesamaan variabel independen yang diteliti, yakni Kecanggihan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, serta variabel dependen, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Namun, perbedaan aspek terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu tersebut mengadopsi metode pendekatan kualitatif dan kajian literatur, sementara dalam penelitian ini,

kami memilih pendekatan kuantitatif dan melakukan penelitian terhadap UMKM di Kota Pematangsiantar, dengan tambahan variabel kompleksitas Tugas sebagai variabel yang diselidiki.

Namun, perlu diperhatikan bahwa penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Pematangsiantar, belum banyak diteliti secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam memahami bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan berdampak pada efektivitas sistem informasi akuntansi di UMKM.

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang di atas, saya selaku peneliti ingin memahami Pengaruh Kompetensi Pengguna, Kecanggihan Teknologi, dan Partisipasi Manajemen Terhadap SIA. Oleh karena itu, tertarik mencari dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pengguna, Kecanggihan Teknologi, dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Pematangsiantar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi belum berjalan dengan efektif, masih banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan dalam penggunaan sistem akuntansi dalam pengelolaan bisnis mereka. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya kompetensi para pelaku usaha dan kurangnya penggunaan dari kecanggihan teknologi informasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini hanya berkaitan dengan pengaruh pengaruh kompetensi pengguna, kompleksitas tugas, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada UMKM kota Pematangsiantar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah kompetensi pengguna memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kompleksitas tugas memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan pengaruh kompetensi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Perusahaan.
2. Mengetahui hubungan pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Mengetahui hubungan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada penulis tentang sistem informasi akuntansi di sebuah UMKM.

b. Bagi UMKM di Kota Pematangsiantar

Memberi masukan kepada UMKM kota Pematangsiantar tentang betapa pentingnya sebuah sistem informasi akuntansi yang efektif dalam mengelola keuangan UMKM mereka.

c. Bagi Akademik

Bisa dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian tentang akuntansi